



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213

Telepon: +6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002

Laman : www.unesa.ac.id, E-mail : rektor@unesa.ac.id

**SURAT EDARAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR B/6508/UN38/HK.01.01/2022
TENTANG
KONVERSI NILAI PERKULIAHAN MBKM SEMESTER GASAL 2021/2022
DAN
PEMROGRAMAN MATA KULIAH MBKM UNESA SEMESTER GENAP 2021/2022**

Berdasarkan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
2. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 9 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penerapan Program Merdeka Belajar serta Pengakuan dan Konversi Mata Kuliah pada Universitas Negeri Surabaya;
7. Hasil evaluasi pelaksanaan MBKM pada tahun 2021 maka ketentuan konversi nilai perkuliahan MBKM semester gasal 2021/2022 dan pemrograman mata kuliah MBKM unesa semester genap 2021/2022 diatur sebagai berikut.

A. Konversi Nilai untuk Perkuliahan MBKM Semester Gasal 2021/2022

- 1. Mahasiswa Peserta Kegiatan Magang Bersertifikat, Kedaireka, dan Magang BUMN**
 - a. Mahasiswa pemrogram Magang Bersertifikat, Kedaireka, dan Magang BUMN yang tidak memprogram mata kuliah lain, secara otomatis sertifikat magang dikonversi pada kegiatan MPK (8 MK). Prosedur pengimputan nilai sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa melaporkan sertifikat, laporan akhir, dan nilai yang diperoleh kepada Kaprodi.
 - 2) Kaprodi melakukan verifikasi nilai dan menginput nilai di Siakadu.
 - b. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Magang Bersertifikat, Kedaireka, dan Magang BUMN yang juga memprogram MK Keilmuan Prodi pada semester yang sama, maka yang diakui adalah mata MK Keilmuan Prodi; sertifikat hasil magang dikonversi ke dalam Sipena. Konsekuensinya mahasiswa masih harus memprogram PKL/PV/kegiatan lain atau Magang Riset pada semester berikutnya.

2. Mahasiswa Peserta Kegiatan PLP

- a. Mahasiswa Angkatan 2018 yang mengikuti kegiatan KM-1 dan KM-2 dapat dikonversi pada MK PLP-2 (3 sks) atau PLP (4 sks). Sisa sks dikonversi sesuai dengan mata kuliah yang ditentukan berdasar kebijakan Kaprodi sesuai dengan struktur kurikulum pada angkatan tersebut.
- b. Mahasiswa Angkatan 2019 yang mengikuti kegiatan KM-2 dapat dikonversi pada MK KKNT Asistensi Mengajar (20 sks).
- c. Prosedur pengimputan nilai sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa menyerahkan sertifikat, laporan akhir, dan nilai yang diperoleh kepada Kaprodi.
 - 2) Kaprodi melakukan verifikasi nilai dan menginput nilai di Siakadu.

Catatan:

Kegiatan KM-1 (setara 12 sks) dan KM-2 (setara 20 sks)

3. Mahasiswa Peserta Kegiatan Pejuang Muda Kementerian Sosial (kemensos), Studi Independen Bersertifikat, Kampus Mengajar 2:

- a. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pejuang Muda Kemensos, Studi Independen Bersertifikat, Kampus Mengajar 2 yang tidak memprogram mata kuliah lain, secara otomatis sertifikat kegiatan dikonversi pada kegiatan KKNT (6 MK). Prosedur pengimputan nilai sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa sudah memprogram MK KKNT 20 sks di SIAKADU dan sudah mendaftar di SIMKKN.
 - 2) Mahasiswa mengajukan permohonan konversi nilai kepada Ketua Satuan MBKM dengan diketahui oleh Kaprodi atau mahasiswa login di SIM-KKN dengan mengunggah sertifikat, laporan akhir, dan nilai yang diperoleh kepada Kaprodi.
 - 3) Divisi KKN melakukan verifikasi nilai ke dalam 6 MK KKNT dan melakukan input nilai di Siakadu.
- b. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pejuang Muda Kemensos, Studi Independen Bersertifikat, Kampus Mengajar 2 yang juga memprogram MK Keilmuan Prodi pada semester yang sama, maka kegiatan yang diakui adalah mata MK Keilmuan Prodi; sertifikat hasil kegiatan dihargai sebagai kegiatan nonakademik dan dimasukkan di Sipena. Kegiatan Pejuang Muda Kemensos, Studi Independen Bersertifikat, Kampus Mengajar 2 tidak dapat dikonversi ke dalam KKNT.

B. PEMROGRAMAN MATA KULIAH MBKM UNESA SEMESTER GENAP 2021/2022

Mata kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah mata kuliah kurikuler yang dilakukan di luar kampus sebagai implementasi kebijakan Kemdikbudristekdikti. Mata kuliah di luar kampus adalah mata kuliah perkuliahan yang mengacu pada 8 mata kuliah MBKM yang Program Kemdikbudristekdikti. Dalam implementasinya di Unesa, 8 mata kuliah utama MBKM yang ditetapkan oleh Kemdikbudristekdikti (asistensi mengajar, proyek di desa, proyek independen, proyek kemanusiaan, kewirausahaan,

magang, magang riset, dan pertukaran mahasiswa) menjadi kerangka terhadap 4 kelompok mata kuliah di luar kampus berikut.

No	Kelompok Mata kuliah	Mata kuliah di Luar Kampus Prodi Pendidikan	Mata kuliah di Luar Kampus Prodi Nonkependidikan
1	Magang	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	Magang Praktik Kerja (MPK)
2	KKNT	KKNT 5 Tema (asistensi mengajar, proyek di desa, proyek independen, proyek kemanusiaan, kewirausahaan).	KKNT 5 Tema (asistensi mengajar, proyek di desa, proyek independen, proyek kemanusiaan, kewirausahaan).
3	Magang Riset	Magang Riset	Magang Riset
4	Pertukaran Mahasiswa	Pertukaran Mahasiswa	Pertukaran Mahasiswa

Mata kuliah magang, KKNT, dan magang riset dilakukan di masyarakat atau mitra DUDI Unesa dengan sistem perkuliahan *case, project, and problem based learning*.

Bobot SKS tiap mata kuliah bersifat tetap dan mengikat pada semua program MBKM.

Pada struktur kurikulum Unesa, mata kuliah magang wajib untuk mahasiswa prodi pendidikan adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan bobot 20 sks. Mata kuliah magang wajib untuk mahasiswa nonkependidikan adalah Magang Praktik Kerja (MPK) dengan bobot 20 sks yang di dalamnya dapat berupa mata kuliah praktik industri (PI), praktik kerja lapangan (PKL), atau nama lain. Mata kuliah PLP dirinci menjadi 8 mata kuliah dengan kode, nama, dan bobot sks mata kuliah sebagai berikut.

No	Kode MK	Nama MK	sks
1	1000002049	PLP-Manajemen Sekolah	2
2	1000002050	PLP-Pengembangan Program Sekolah	2
3	1000002051	PLP-Analisis Kurikulum	2
4	1000003052	PLP-Pengembangan Rencana Pembelajaran	3
5	1000003053	PLP-Pengembangan Bahan Ajar	3
6	1000002054	PLP-Pengembangan Media Pembelajaran	2
7	1000002055	PLP-Asesmen Pembelajaran	2
8	1000004056	PLP-Praktik Mengajar	4

Demikian pula, mata kuliah Magang Praktik Kerja (MPK) juga dirinci menjadi 8 mata kuliah dengan kode, nama, dan bobot sks mata kuliah sebagai berikut.

No	Kode MK	Nama MK	sks				
1	1000002057	MPK-Perencanaan	2				
2	1000003058	MPK-Keselamatan dan Kesehatan Kerja	3				
3	1000002059	MPK-Manajemen Operasional	2				
4	1000003060	MPK-Desain Program	3				
5	1000004061	MPK-Pelaksanaan Program	4				

No	Kode MK	Nama MK	sks				
6	1000002062	MPK-Penilaian Program	2				
7	1000002063	MPK-Pendesiminasian Program	2				
8	1000002064	MPK-Pelaporan Program	2				

Prodi dapat menyusun mata kuliah sebagai rincian dari mata kuliah MPK, untuk mata kuliah MPK yang lebih khas prodi dengan catatan:

- Mata kuliah MPK khas yang dirancang prodi berbobot total 20 sks.
- Penamaan mata kuliah diselaraskan dengan teknik penamaan mata kuliah MPK, dengan format: *MPK-[Inisial Prodi]-[Nama Mata Kuliah]*
Contoh: MPK-Kimia-Keselamatan Kerja.
- Selanjutnya Kaprodi dengan dikordinasi melalui WD1 mengusulkan kode mata kuliah, nama mata kuliah, dan bobot sks untuk mata kuliah dalam mata kuliah MPK khas Prodi. Usulan disampaikan kepada WR1 dengan tembusan Kepala BAKPK dan Ketua PPTI.
- Kaprodi memasukkan kode mata kuliah, nama mata kuliah, dan bobot sks per mata kuliah ke dalam Struktur Kurikulum Prodi (pada rumpun VII.A)
- Selanjutnya Kepala BAKPK menerbitkan kode mata kuliah dan Kaprodi memasukkan mata kuliah yang sudah berkode tersebut pada *data based* MK di Siakadu.

Mata kuliah Magang Riset, sebagaimana mata kuliah PLP, MPK, dan KKNT, dilaksanakan dengan *case, project, and problem based learning* dengan menerjunkan mahasiswa di masyarakat/mitra Unesa. Perkuliahan ditempuh dengan pelibatan mahasiswa pada mata kuliah riset yang dilaksanakan oleh individu atau lembaga. Mata kuliah magang riset menjadi mata kuliah pilihan wajib setara dengan KKN dan pertukaran mahasiswa. Mata kuliah magang riset dirinci menjadi 6 mata kuliah dengan kode, nama, dan beban sks sebagai berikut.

No	Kode MK	Nama MK	sks
1	1000003095	Magang Riset-Pengembangan Rencana Penelitian	3
2	1000004096	Magang Riset-Pengembangan Instrumen Penelitian	4
3	1000004097	Magang Riset-Pengumpulan Data	4
4	1000004098	Magang Riset-Penganalisisan Data	4
5	1000002099	Magang Riset-Penyusunan Laporan Penelitian	2
6	1000003100	Magang Riset-Publikasi	3

Mata kuliah KKNT terdiri atas 5 tema, yaitu (a) Asistensi Mengajar, (b) Proyek di Desa, (c) Proyek Independen, (d) Proyek Kemanusiaan, dan (e) Kewirausahaan. Setiap tema yang memiliki bobot 20 sks terinci pada 6 mata kuliah dengan kode mata kuliah, nama mata kuliah, dan beban sks sebagai berikut.

a. Mata Kuliah KKN Tema Asistensi Mengajar

No	Kode MK	Nama MK	sks
1	1000003065	KKN-Asistensi Mengajar-Perancangan Program	3
2	1000004066	KKN-Asistensi Mengajar-Pengembangan Perangkat	4
3	1000004067	KKN-Asistensi Mengajar-Pelaksanaan Program	4
4	1000003068	KKN-Asistensi Mengajar-Pengevaluasian Program	3
5	1000003069	KKN-Asistensi Mengajar-Pendesiminasian Program	3
6	1000003070	KKN-Asistensi Mengajar-Pengembangan Laporan	3

b. Mata Kuliah KKN Tema Proyek di Desa

No	Kode MK	Nama MK	sks
1	1000003071	KKN-Proyek Desa-Perancangan Program	3
2	1000004072	KKN-Proyek Desa-Pengembangan Perangkat	4
3	1000004073	KKN-Proyek Desa-Pelaksanaan Program	4
4	1000003074	KKN-Proyek Desa-Pengevaluasian Program	3
5	1000003075	KKN-Proyek Desa-Pendesiminasian Program	3
6	1000003076	KKN-Proyek Desa-Pengembangan Laporan	3

c. Mata Kuliah KKN Tema Proyek Independen

No	Kode MK	Nama MK	sks
1	1000003077	KKN-Proyek Independen-Perancangan Program	3
2	1000004078	KKN-Proyek Independen-Pengembangan perangkat	4
3	1000004079	KKN-Proyek Independen-Pelaksanaan Program	4
4	1000003080	KKN-Proyek Independen-Pengevaluasian Program	3
5	1000003081	KKN-Proyek Independen-Pendesiminasian Program	3
6	1000003082	KKN-Proyek Independen-Pengembangan Laporan	3

d. Mata Kuliah KKN Tema Proyek Kemanusiaan

No	Kode MK	Nama MK	sks
1	1000003083	KKN-Proyek Kemanusiaan-Perancangan Program	3
2	1000004084	KKN-Proyek Kemanusiaan-Pengembangan perangkat	4
3	1000004085	KKN-Proyek Kemanusiaan-Pelaksanaan Program	4
4	1000003086	KKN-Proyek Kemanusiaan-Pengevaluasian Program	3
5	1000003087	KKN-Proyek Kemanusiaan-Pendesiminasian program	3
6	1000003088	KKN-Proyek Kemanusiaan-Pengembangan Laporan	3

e. Mata Kuliah KKN Tema Kewirausahaan

No	Kode MK	Nama MK	sks
1	1000003089	KKN-Kewirausahaan-Perancangan Program	3
2	1000004090	KKN-Kewirausahaan-Pengembangan Perangkat	4
3	1000004091	KKN-Kewirausahaan-Pelaksanaan Program	4
4	1000003092	KKN-Kewirausahaan-Pengevaluasian Program	3
5	1000003093	KKN-Kewirausahaan-Pendesiminasian Program	3
6	1000003094	KKN-Kewirausahaan-Pengembangan Laporan	3

Mata kuliah pertukaran mahasiswa dilakukan dengan metode utama perkuliahan tutorial yang dilakukan mahasiswa di luar prodi tempat mahasiswa belajar. Dengan demikian mata kuliah di luar kampus untuk pertukaran mahasiswa ini dapat bermakna:

- a. Memrogram mata kuliah diluar prodi internal Unesa.
- b. Memrogram mata kuliah pada prodi tertentu di luar Unesa.

1. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

- a. Pemrograman dilakukan pada SIAKADU, dilanjutkan dengan mahasiswa mendaftar di SIM PLP.
- b. Kaprodi menculkan "Mata kuliah PLP" (20 sks) di SIAKADU tanpa dirinci ke dalam 8 mata kuliah. Perincian mata kuliah PLP menjadi 8 mata kuliah dilakukan oleh Divisi Praktik Mata kuliah Lapangan (Divisi Praktik Lapangan).
- c. Mahasiswa mendaftar "Mata kuliah PLP" di SIM PLP setelah pemrograman KRS.
- d. Prodi mengusulkan nama dosen pengampu mata kuliah (DPMK) kepada Divisi Praktik Lapangan yang menangani PLP dengan mengetahui WD 1 tiap-tiap fakultas. Selanjutnya Kaprodi memetakan pengampuan MK kepada DPMK ke dalam 8 mata kuliah PLP untuk tiap prodi. Di samping DPMK, Divisi Praktik Lapangan memetakan DPL PLP sesuai dengan penempatan di sekolah mitra. Divisi Praktik Lapangan dibantu oleh Tim 7 PLP yang mewakili fakultas (koordinator fakultas).
- e. Mahasiswa pemrogram PLP tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lain karena bobot PLP 20 sks. Karena alasan khusus, mahasiswa pemrogram PLP diizinkan mengambil mata kuliah tambahan dengan catatan:
 - 1) Mahasiswa berada pada semester akhir memprogram maksimal 4 sks.
 - 2) Perkuliahan maksimal 4 sks dilaksanakan dengan daring sehingga tidak mengganggu pelaksanaan perkuliahan pada mata kuliah PLP.
 - 3) Jumlah sks mata kuliah tambahan maksimal disesuaikan dengan kewenangan pengambilan berdasar indeks prestasi semester (IPS) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa.

2. Magang Praktik Kerja (PKL/PI>Nama Lain)

- a. Pemrograman dilakukan pada SIAKADU, dilanjutkan dengan mahasiswa mendaftar di SIMAGANG.
- b. Kaprodi memunculkan mata kuliah Magang dengan bobot 20 sks di SIAKADU tanpa dirinci ke dalam 8 mata kuliah. Perincian mata kuliah MPK menjadi 8 mata kuliah dilakukan oleh Sistem PPTI.
- c. Penamaan mata kuliah diselaraskan dengan teknik penamaan mata kuliah MPK, dengan format: *MPK-[Inisial Prodi]-[Nama Mata Kuliah]* Contoh: *MPK-Kimia-Keselamatan Kerja*.
- d. Selanjutnya Kaprodi dengan dikoordinasi melalui WD1 mengusulkan kode mata kuliah, nama mata kuliah, dan bobot sks untuk mata kuliah dalam mata kuliah MPK khas Prodi. Usulan disampaikan kepada WR1 dengan tembusan Kepala BAKPK dan Kepala PPTI.

- e. Kaprodi memasukkan kode mata kuliah, nama mata kuliah, dan bobot sks per mata kuliah ke dalam Struktur Kurikulum Prodi (pada rumpun VIIA)
- f. Selanjutnya Kepala BAKPK menerbitkan kode mata kuliah dan Kaprodi memasukkan mata kuliah yang sudah berkode tersebut pada *data based* MK di Siakadu.
- g. Jika mata kuliah *Magang Khas Prodi*, Kaprodi memasukkan nama mata kuliah rincian *Magang Khas Prodi* ke SIMAGANG.
- h. Kaprodi memasukkan (*setting*) nama dosen pengampu mata kuliah (DPMK) dan dosen pembimbing lapangan DPL) di SIMAGANG.
- i. Mahasiswa mendaftar "Mata kuliah MPK" di SIMAGANG setelah pemrograman KRS.
- j. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Magang Bersertifikat* atau program lain yang akan dikonversi ke MPK dengan bobot 20 sks dengan rincian mata kuliah MPK di SIAKADU.
- k. Mahasiswa pemrogram mata kuliah MPK tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lain karena bobot MPK 20 sks. Karena alasan khusus, mahasiswa pemrogram MPK diizinkan mengambil mata kuliah tambahan dengan catatan:
 - 1) Mahasiswa berada pada semester akhir memprogram maksimal 4 sks.
 - 2) Perkuliahan maksimal 4 sks dilaksanakan dengan daring sehingga tidak mengganggu pelaksanaan perkuliahan pada mata kuliah MPK.
 - 3) Jumlah SKS mata kuliah tambahan maksimal disesuaikan dengan kewenangan pengambilan berdasar Indeks prestasi semester (IPS) dan Indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa.
 - 4) Mata kuliah MPK yang dipilih mahasiswa bukan mata kuliah MPK yang berbantuan biaya.

3. **Magang Riset**

- a. Pemrograman dilakukan pada SIAKADU, dilanjutkan dengan mahasiswa mendaftar di SIMAGANG.
- b. Kaprodi memunculkan mata kuliah *Magang* dengan bobot 20 sks di SIAKADU tanpa dirinci ke dalam 6 mata kuliah. Perincian mata kuliah *Magang Riset* menjadi 6 mata kuliah dilakukan oleh Sistem PPTI.
- c. Penamaan mata kuliah diselaraskan dengan teknik penamaan mata kuliah *Magang Riset*, dengan format: *Magang Riset-[Inisial Prodi]-[Nama Mata Kuliah]*
Contoh: Magang Riset-Biologi-Mikrobiologi.
- d. Selanjutnya Kaprodi dengan dikoordinasi melalui WD1 mengusulkan kode mata kuliah, nama mata kuliah, dan bobot sks untuk mata kuliah dalam mata kuliah *Magang Riset* khas Prodi. Usulan disampaikan kepada WR1 dengan tembusan Kepala BAKPK dan Kepala PPTI.
- e. Kaprodi memasukkan kode mata kuliah, nama mata kuliah, dan bobot sks per mata kuliah ke dalam Struktur Kurikulum Prodi (pada rumpun VII.C)
- f. Selanjutnya Kepala BAKPK menerbitkan kode mata kuliah dan Kaprodi memasukkan mata kuliah yang sudah berkode tersebut pada *data based* MK di Siakadu.
- g. Untuk mata kuliah *Magang Riset Khas Prodi*, Kaprodi memasukkan nama mata kuliah rincian *Magang Riset Khas Prodi* ke SIMAGANG.

- h. Kaprodi memasukkan (*setting*) nama dosen pengampu mata kuliah (DPMK) dan dosen pembimbing lapangan (DPL) di SIMAGANG.
- i. Mahasiswa mendaftar "Mata kuliah Magang Riset" di SIMAGANG setelah pemrograman KRS.
- j. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Magang Riset dengan bobot 20 sks dengan rincian mata kuliah Magang Riset di SIAKADU.
- k. Mahasiswa pemrogram mata kuliah Magang Riset tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lain karena bobot Magang Riset 20 sks. Karena alasan khusus, mahasiswa pemrogram mata kuliah Magang Riset diizinkan mengambil mata kuliah tambahan dengan catatan:
 - 1) Mahasiswa berada pada semester akhir memprogram maksimal 4 sks.
 - 2) Perkuliahan maksimal 4 sks dilaksanakan dengan daring sehingga tidak mengganggu pelaksanaan perkuliahan pada mata kuliah Magang Riset.
 - 3) Jumlah SKS mata kuliah tambahan maksimal disesuaikan dengan kewenangan pengambilan berdasar indeks prestasi semester (IPS) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa.
 - 4) Mata kuliah Magang Riset yang dipilih mahasiswa bukan mata kuliah MPK yang berbantuan biaya.

4. Kuliah Kerja Nyata

- a. Pemrograman dilakukan pada SIAKADU dan pada SIM KKN.
- b. Kaprodi memunculkan "Mata Kuliah KKNT" dengan bobot 20 sks di SIAKADU tanpa dirinci ke dalam 6 mata kuliah (KKNT). Perincian mata kuliah KKNT menjadi 6 mata kuliah KKNT dilakukan oleh Divisi KKN.
- c. Mahasiswa mendaftar "Mata kuliah KKNT" di SIM KKN setelah pemrograman KRS.
- d. Prodi yang memiliki mahasiswa yang sedang memprogram Mata kuliah KKNT mengusulkan nama dosen pengampu "Mata kuliah KKNT" kepada Divisi KKN. Prodi yang pada semester tertentu tidak memiliki mahasiswa yang memprogram "Mata kuliah KKNT" tidak perlu mengusulkan nama dosen pengampu Mata kuliah KKNT.
- e. Mahasiswa pemrogram mata kuliah KKNT tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lain karena bobot KKNT 20 sks. Karena alasan khusus, mahasiswa pemrogram KKNT diizinkan mengambil mata kuliah tambahan dengan catatan:
 - 1) Mahasiswa berada pada semester akhir dan memprogram maksimal 4 sks.
 - 2) Perkuliahan maksimal 4 sks dilaksanakan dengan daring sehingga tidak mengganggu pelaksanaan perkuliahan pada mata kuliah KKNT.
 - 3) Jumlah SKS mata kuliah tambahan maksimal disesuaikan dengan kewenangan pengambilan berdasar indeks prestasi semester (IPS) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa.
 - 4) Mata kuliah KKNT yang dipilih mahasiswa bukan mata kuliah KKNT konversi yang berbantuan biaya.
- f. Mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar, SIB, PHP2D, program lain yang akan dikonversi ke KKNT (20 sks), prodi tetap membuka KKNT (20 sks) dan mahasiswa pemrograman KRS mendaftar di SIM KKNT.
- g. Pemrograman dilakukan diawal semester yang berlangsung.

- h. KKNT monodisiplin diizinkan.
- i. Kalender tetap sesuai dengan kalender KKN universitas. KKN monodisiplin dikelola oleh Divisi KKN, sehingga pelaksanaannya mengikuti jadwal KKNT regular.
- j. Perlu dibuat menu khusus untuk KKN "Tanggap Bencana" yang bermitra dengan lembaga atau program lain.

5. Pertukaran Mahasiswa

a. Mahasiswa outbound

- 1) Pemrograman mata kuliah dilakukan di SIAKADU untuk mata kuliah internal Unesa, dan Melisa untuk mata kuliah non Unesa.
- 2) Kaprodi menentukan mata kuliah padanan/ konversi di Melisa untuk matakuliah Non Unesa
- 3) Verifikasi KRS di melisa dilakukan oleh Kaprodi dan Satuan MBKM Divisi PM-MR

b. Mahasiswa inbound

- 1) Pemrograman mata kuliah dilakukan di Melisa.
- 2) Kaprodi mengatur mata kuliah yang diprogram di Melisa sebagai mata kuliah antar PT dengan dua kategori yaitu Mandiri atau Kemdikbudristek.

Surabaya, 28 Januari 2022

